

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

1. lebih separuh responden memiliki resiko bunuh diri yang rendah, namun terdapat juga kurang separuh responden memiliki resiko bunuh diri yang tinggi.
2. lebih separuh remaja memiliki tingkat stress yang ringan, lebih separuh remaja memiliki tingkat depresi yang ringan, lebih separuh remaja memiliki tingkat ansietas yang ringan, hampir separuh memiliki keputusasaan yang normal.
3. Lebih separuh remaja memiliki kepuasan hidup yang tidak puas, hampir seluruh remaja memiliki hidup yang bermakna, lebih separuh remaja memiliki coping maladaptif, hampir seluruh memiliki konsep diri yang positif, lebih separuh memiliki dukungan sosial yang tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor resiko (stress, depresi, ansietas dan keputusasaan) dengan resiko bunuh diri pada remaja di Kabupaten Kerinci Tahun 2023.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor protektif (coping adaptif dan dukungan sosial) dengan resiko bunuh diri pada remaja, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor protektif (kepuasan hidup, makna hidup dan konsep diri) dengan resiko bunuh diri pada remaja di Kabupaten Kerinci Tahun 2023.

6. Faktor resiko yang paling dominan berpengaruh terhadap resiko bunuh diri adalah depresi.
7. Faktor protektif yang paling dominan berpengaruh terhadap resiko bunuh diri adalah Koping adaptif .

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah untuk dapat bekerja sama dengan lintas sektoral seperti pemerintah kecamatan dan puskesmas dalam meningkatkan pelayanan keperawatan jiwa di komunitas sehingga dapat mengidentifikasi lebih dini tentang resiko bunuh diri pada remaja.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang resiko bunuh diri, dan juga dapat melakukan terapi yang dapat diberikan pada remaja yang memiliki resiko bunuh diri tinggi, sehingga dapat menjadi tindak lanjut dari tingginya resiko bunuh diri pada remaja.